



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI
AKUT DI RS AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:

Siti Samsiyah

202303162

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI
AKUT DI RS AGHISNA MEDIKA KROYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:

Siti Samsiyah

202303162

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan sumber baik yang di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Samsiyah

NIM : 202303162

Tanda Tangan :



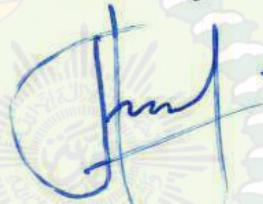
Tanggal : 21 Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI RUMAH SAKI UMUM AGHISNA MEDIKA KROYA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 14 Agustus 2024

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJIAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Samsiyah
NIM : 202303162
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui, untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI
RUMAH SAKIT AGHISNA MEDIKA KROYA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperluka). Dengan Hak Bebas Royalti Neklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombongberhak menyimpan, mengalihkan/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama saya mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 25 September 2024

Yang menyatakan



(Siti Samsiyah)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : SITI SYAMSIYAH

NIM : 202303162

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan pasien hipertensi dengan nyeri akut di Rumah sakit Umum Aghisna Medika Kroya

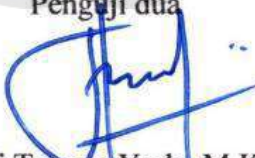
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M.B, PHD)

Penguji dua



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 25 September 2024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024

Siti Syamsiyah¹⁾, Hendri Tamara Yudha²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI RS AGHISNA MEDIKA KROYA

Latar Belakang: Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg, dan peningkatan tekanan diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Pada umumnya penderita hipertensi akan merasakan nyeri tengkuk atau leher namun tidak semua penderita hipertensi mengalami nyeri tengkuk bisa saja tanda dan gejala hipertensi yang lain yang akan muncul karena biasanya tanda dan gejala hipertensi yang muncul merupakan tanda dan gejala dari penyakit lain. Salah satu terapi nonfarmakologis yang digunakan untuk meredakan nyeri salah satunya kompres hangat dan *massage* tengkuk.

Tujuan: Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan utama nyeri akut dengan pemberian kompres hangat dan *massage* tengkuk di RS Aghisna Medika Kroya.

Hasil: Hasil pengkajian yang dilakukan pada kelima responden didapatkan bahwa kelima responden dengan hipertensi mengalami masalah keperawatan nyeri akut, dan setelah dilakukan pemberian bahwa pemberian kompres hangat dan *massage* tengkuk efektif untuk menurunkan skala nyeri pada pasien hipertensi dan keseluruhan responden (100%) mengalami penurunan skala nyeri menjadi skala ringan (1-3).

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pemberian terapi relaksasi *handgrip* pada pasien nyeri akut karena hipertensi.

Keywords:

Hipertensi, Kompres hangat, Mssasge Tengkuk, Nyeri Akut

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Report, August 2024

Siti Syamsiyah¹⁾, Hendri Tamara Yudha²⁾**ABSTRACT****NURSING CARE OF HYPERTENSION PATIENTS WITH ACUTE PAIN IN
RS AGHISNA MEDIKA KROYA**

Background: Hypertension is defined as an increase in systolic blood pressure greater than or equal to 140 mmHg, and an increase in diastolic blood pressure greater than or equal to 90 mmHg. On generally Hypertension sufferers will feel neck or neck pain, but not all hypertension sufferers experience neck pain. It could be that other signs and symptoms of hypertension will appear because usually the signs and symptoms are hypertension What appears are signs and symptoms of other diseases. One of the non-pharmacological therapies used to relieve pain is warm compresses and massage neck.

Purpose: Explaining the analysis of nursing care for hypertensive patients with the main nursing diagnosis of acute pain by administering warm compresses and neck massage at RS Aghisna Medika Kroya.

Results: The results of the study carried out on the five respondents found that the five respondents with hypertension experienced acute pain nursing problems, and after giving warm compresses and massage The nape is effective in reducing the pain scale in hypertensive patients and all respondents (100%) experienced a decrease in the pain scale to a mild scale (1-3).

Recommendation: It is hoped that future researchers will be able to examine the provision of relaxation therapy handgrip in patients with acute pain due to hypertension.

Keywords:

Hypertension, Warm compress, Mssasge Neck, Acute Pain

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **"Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut di RS Aghisna Medika Kroya"** Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Hendri Tamara Yudha.M.,Kep selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya
4. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
5. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini.
6. Sahabat-sahabat saya, dan teman-teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan

berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Gombong, 10 Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat	5
1. Manfaat Keilmuan.....	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Konsep Medis	7
1. Pengertian Hipertensi.....	7
2. Etiologi Hipertensi	7
3. Klasifikasi Hipertensi.....	9
4. Manifestasi Klinis Hipertensi.....	9
5. Patofisiologi Hipertensi.....	10
6. Pathway	12
7. Penatalaksanaan	13

B.	Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	14
1.	Pengertian Nyeri Akut	14
2.	Etiologi.....	15
3.	Gejala dan Tanda Mayor dan Minor	15
4.	Kondisi Klinis Terkait.....	16
5.	Penatalaksanaan	16
C.	Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	17
1.	Pengkajian.....	17
2.	Fokus Pengkajian	19
3.	Diagnosa Keperawatan	20
4.	Intervensi Keperawatan.....	21
5.	Implementasi Keperawatan.....	22
6.	Evaluasi Keperawatan.....	22
D.	Kerangka Konsep	23
BAB III	METODE STUDI KASUS	24
A.	Jenis Desain Karya Tulis Ilmiah	24
B.	Subjek Studi Kasus	24
1.	Kriteria Inklusi	25
2.	Kriteria Eksklusi	25
C.	Fokus Studi Kasus.....	25
D.	Definisi Operasional.....	25
E.	Instrumen Studi Kasus	26
F.	Metode Pengumpulan Data	26
1.	Wawancara.....	26
2.	Observasi.....	27
3.	Dokumentasi	27
G.	Tempat dan Waktu Studi Kasus.....	28
H.	Analisa dan Penyajian Data	29
I.	Etika Studi Kasus	29
1.	Prinsip Manfaat	29
2.	Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia	

	(Respect Human Dignity).	30
	3. Prinsip Keadilan (Right To Justice)	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
	A. Ringkasan proses Asuhan Keperawatan	31
	1. Pasien 1	31
	2. Pasien 2	33
	3. Pasien 3	36
	4. Pasien 4	39
	5. Pasien 5	41
	C. Hasil Analisis Penelitian	44
	1. Hasil Analisis Skala Nyeri Sebelum dan Setelah dilakukan Terapi Kompres Hnagat dan Massage Tengkok	44
	D. Pembahasan.....	44
	1. Hasil Pengkajian Pasien Hipertensi	44
	2. Analisa Data Pasien Hipertensi.....	45
	3. Intervensi Keperawatan Pasien Hipertensi	46
	4. Implementasi Keperawatan.....	47
	5. Hasil Evaluasi Setelah Diberikan Kompres Hangat dan Massage Tengkok.....	48
	6. Hasil Analisis Inovasi Keperawatan pemberian Kompres Hangat dan Massage Tengkok	50
	C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran.....	52
	1. Bagi Penulis	52
	2. Bagi Rumah Sakit	53
	3. Bagi Masyarakat/Pasien.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII.....	9
Tabel 3.1	Definisi operasional	25
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi penilaian skala nyeri sebelum dan setelah diberikan kompres hangat dan massage tengkuk.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pathway Hipertensi	12
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi menjadi masalah kesehatan di seluruh belahan dunia dan sebagai salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Hipertensi juga disebut sebagai penyakit tidak menular, karena hipertensi tidak ditularkan dari orang ke orang. Penyakit tidak menular adalah penyakit kronis yang tidak dapat ditularkan ke orang lain. Penyakit tidak menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian di Indonesia saat ini. Hal ini dikarenakan munculnya PTM secara umum disebabkan oleh pola hidup setiap individu yang kurang memperhatikan kesehatan (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Data yang dikeluarkan oleh WHO (2018) menunjukkan bahwa sekitar 26,4% penduduk dunia mengalami hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Sebanyak kurang lebih 60% penderita hipertensi berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut data yang telah dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan, hipertensi dan penyakit jantung lain meliputi lebih dari sepertiga penyebab kematian, dimana hipertensi menjadi penyebab kematian kedua setelah stroke.

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg, dan peningkatan tekanan diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyebab utama terjadinya gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah, baik faktor yang dapat diubah maupun tidak. Salah satu faktor yang dapat diubah adalah gaya hidup (*life style*), dimana gaya hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya akan suatu penyakit. Dan faktor yang tidak dapat diubah adalah genetik (Potter, A & Perry, A, 2012).

Hipertensi dijuluki sebagai *Silent Killer* atau sesuatu yang secara diam-diam dapat menyebabkan kematian mendadak para penderitanya. Kematian

terjadi akibat dari dampak hipertensi itu sendiri atau penyakit lain yang diawali oleh hipertensi. Oleh sebab itu, penderita berusaha melakukan kepatuhan mendisiplinkan diri terhadap makanan maupun gaya hidupnya. Penyakit hipertensi juga merupakan *the silent disease* karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya (Fikriana, 2018). Maka dari itu banyak dari penderita hipertensi mengalami kematian secara mendadak karena kurangnya kepatuhan menjaga pola makan maupun memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut data statistik Dinas Kesehatan Jawa Tengah, perkiraan jumlah penderita hipertensi di atas usia 15 tahun pada tahun 2021 sebanyak 8.700.512 orang atau 30,4 persen dari total penduduk usia di atas 15 tahun. Sebanyak 4.431.538 orang atau 50,9 persen dari perkiraan total, sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Kota Semarang memiliki persentase terbesar penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan, sedangkan Kabupaten Grobogan menempati urutan ketujuh terendah dengan Kabupaten Cilacap dengan persentase 90,0 persen penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Aghisna Medika Kroya pada bulan Agustus-November 2023 hipertensi masih menempati urutan ke-3 pasien terbanyak yang menjalani rawat inap yaitu dengan jumlah pasien sebanyak 52 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang pasien yang menjalani perawatan dengan Hipertensi mereka mengatakan alasan masuk RS karena mengalami nyeri di kepala bagian belakang menjalar sampai leher dengan skala 4-6, nyeri disertai rasa mual.

Nyeri kepala merupakan salah satu keluhan paling umum yang dialami dan memiliki dampak yang besar pada kesehatan masyarakat. Pada beberapa kasus, nyeri kepala sering disertai dengan timbulnya nyeri dibagian tubuh yang dilakukan pemeriksaan palpasi. Nyeri yang timbul dapat berupa nyeri lokal yang terletak di sekitar lokasi kompresi maupun nyeri alih yang dirasakan setidaknya 1 cm di luar area nyeri lokal (Xu YM, 2013). Nyeri

tersebut timbul akibat adanya penekanan pada *myofascial trigger points* (MTrPs), yaitu *spot* kecil yang hiperiritasi dan terletak memusat yang timbul di dalam taut band otot skeletal yang mengalami cedera atau beban kerja yang berlebihan dan terus menerus (statis) (Bron C, 2013). Nyeri *myofascial* akibat penekanan pada MTrPs dipercaya memainkan peran relevan dalam patogenesis nyeri kepala primer, seperti TTH (*Tension Type Headache*).

Pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 pasien dengan hipertensi yang menjalani perawatan di RS Aghisna Medika Kroya didapatkan data bahwa keseluruhan pasien mengatakan merasa nyeri pada kepala bagian belakang menjalar sampai leher, nyeri terasa seperti tertekan atau terikat dengan kencang. Pasien mengatakan nyeri tersebut menyebabkan ketidaknyamanan.

Pada umumnya penderita hipertensi akan merasakan nyeri tengkuk atau leher namun tidak semua penderita hipertensi mengalami nyeri tengkuk bisa saja tanda dan gejala hipertensi yang lain yang akan muncul karena biasanya tanda dan gejala hipertensi yang muncul merupakan tanda dan gejala dari penyakit lain. Salah satu terapi nonfarmakologis yang digunakan untuk meredakan nyeri salah satunya kompres hangat (Rihana, 2019).

Penggunaan kompres hangat panas untuk area yang tegang dan nyeri dianggap mampu meredakan nyeri. Panas dari kompres ini dapat mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh iskemia neuron yang memblok transmisi lanjut rangsang nyeri yang menyebabkan terjadinya vasodilatasi dan peningkatan aliran darah di daerah yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandy Kurniajati (2021), tentang pengaruh teknik kompres hangat terhadap perubahan nyeri sendi pada pasien asam urat didapat data: sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terdapat perbedaan yang signifikan pada skala nyerinya.

Menurut penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rihana dan Pranata (2019), didapatkan hasil Terdapat pengaruh yang signifikan skala nyeri leher

sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat (P value= 0,003). Terdapat perbedaan yang signifikan skala nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol (P value=0,000). Kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri leher pada penderita hipertensi esensial.

Selain kompres hangat di bagian tengkuk, tindakan keperawatan mandiri untuk pasien dengan nyeri kepala hipertensi yaitu dengan pemberian pijat tengkuk atau *massage* tengkut. Massage diartikan sebagai pijat yang telah disempurnakan dengan ilmu-ilmu tentang tubuh manusia atau bermacam-macam bentuk pegangan atau teknik dengan gerakan-gerakan tangan yang mekanis terhadap tubuh manusia yaitu rangsangan tekan pada permukaan kulit yang dimaksudkan. Massage bertujuan membantu melancarkan peredaran darah vena, relaksasi dan mengurangi nyeri dan merangsang saraf-saraf dan otot-otot yang jauh letaknya dari permukaan tubuh sehingga rangsangan akan di hantarkan melalui serabut saraf besar. Hal ini menyebabkan inhibitory neuron dan projection neuron aktif, tetapi inhibitory neuron mencegah projection neuron untuk mengirim sinyal terkirim ke otak. Sehingga, gerbang masih tertutup dan tidak ada presepsi nyeri (Trisnowiyanto, 2016).

Dalam penelitian Yoganita, et al (2019) *massage* tengkuk mempunyai pengaruh dalam menurunkan nyeri kepala pasien hipertensi, dimana sebagian besar responden mengalami penurunan skala nyeri kepala menjadi skala nyeri 3 sejumlah 13 responden (92.2%) dan skala nyeri 4 sejumlah 1 responden (7.1%) dari sebelumnya skala nyeri 4 sejumlah 7 responden (50%) dan skala nyeri 6 sejumlah 2 responden (14.3%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan nyeri akut di RS Aghisna Medika Kroya".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan nyeri akut di RS Aghisna Medika Kroya?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan utama nyeri akut dengan pemberian kompres hangat dan *massage* tengkuk di RS Aghisna Medika Kroya.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- f. Memaparkan hasil analilis inovasi keperawatan baik sebelum atau sesudah tindakan pemberian kompres hangat dan *massage* tengkuk pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Dapat dijadikan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya sebagai kontribusi ilmiah dan investasi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam hal menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi peneliti mengenai asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki keluhan nyeri akut dengan pemberian kompres hangat.

b. Rumah Sakit

Sebagai dasar untuk memberikan dan meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan serta memaksimalkan setiap tindakan keperawatan terutama pasien dengan keluhan nyeri akut.

c. Masyarakat/Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan dapat referensi serta dapat diterapkan kepada keluarga apabila terdapat keluarga yang mengalami nyeri akut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. T. (2019). Hipertensi Esensial : Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*.
- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta.
- Basri, M. (2022). Relaksasi Otot Progresif Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- Bron C, D. J. (2013). Etiology of Myofascial Trigger Points. *Curr Pain Headache*.
- Dinarti dan Mulyanti. (2017). *Dokumentasi Keperawatan (1st ed.)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2022*. Jawa Tengah: Dinkes Jateng.
- Fikriana, R. (2018). *Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gularso, G. N. (2019). Pola Tatalaksana Farmakologis Hipertensi pada Pasien Rawat Inap di RS dr Soedirman Kebumen. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1).
- Jennings, D. F. (2015). *Introduction to Medical Electronics Applications*. London: Edward Arnold.
- KEMENKES. (2020). *Hipertensi penyakit paling banyak diidap masyarakat*. Jakarta: KEMENKES RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Keseharan Republik Indonesia "Hipertensi Si Pembunuh Senyap."*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniajati, S. (2021). Kompres Hangat Efektif Menurunkan Nyeri Sendi pada Penderita Asam Urat. *Jurnal STIKES Vol 8*.
- Kusuma, N. &. (2020). Terapi Komplementer Akupresure. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Maslabib, M. H. (2020). Asuhan Keperawatan Hambatan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragic (SNH) Dengan Penerapan Latihan Facial Expression di Ruang Kemuning RSUD Prof. D. Margono Soekarjo Purwokerto. *STIKES Muhammadiyah Gombong*. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.

- Mubarak, W. I. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Musakkar, &. D. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.))*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ping, K. F. (2018). The impact of music guided deep breathing exercise on blood pressure control – A participant blinded randomised controlled study. *Medical Journal of Malaysia*, 73(4).
- Potter, A & Perry, A. (2012). *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat*. Jakarta: EGC.
- Potter, P. A. (2010). *Fundamentals of Nursing Fundamental Keperawatan Buku 3 Edisi 7. alih Bahasa: Nggie, A F & Albar, M*. Jakarta: Salemba Medika.
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan (1st ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Standar Diagnostik*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. S. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defisini dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. S. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indoensia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Puspitasari, N. P. (2023). GAMBARAN KELUHAN UTAMA DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2023. *Jurnal Ners*.
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*.
- R Afnuhazi. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Rahayu, E. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1).

- Rihana, B. &. (2019). Studi Kasus Pemberian Kompres Hangat Untuk Mengatasi Nyeri Leher Pada Penderita Hipertensi Esensial Di Wilayah Puskesmas Tanjungrejo. *Jurnal Ners*.
- Rihiantoro, T. &. (2019). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di kabupaten tulang bawang. *Jurnal Keperawatan*.
- Saferi, A. (2013). *KMB 2 (Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori Dan Contoh Askep)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Scheideggetal, S. L. (2015). Requirements for The Design and Implementation of Checklists for Surgical Processes. *SurgEndosc* 2017.
- Setiadi. (2014). *Konsep & penulisan dokumentasi asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smeltzer, S. C. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sumarna, U. R. (2019). Hubungan Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Pasien Prehipertensi/Hipertensi Puskesmas Tarogong Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1).
- Suprayitno, E. S. (2020). Gaya Hidup Berhubungan Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*. 10(2).
- Suranata, F. M. (2019). Slow Deep Breathing dan Alternate Nostril Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2).
- Suryarinilsih, Y. F. (2021). *Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. Cirebon: Menara Ilmu.
- Triandini, R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Dua Puluh Tiga Ilir Kota Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1).
- World Health Organization. (2022). A Global Brief on Hypertension Silent Killer, Global Public Health Crisis. *World Health Organization*.
- Xu YM, G. H.-N. (2013). Sustained nociceptive mechanical stimulation of latent myofascial trigger point induces central sensitization in healthy subjects. *J Pain* 2010.
- Yulanda, G. &. (2020). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Majority Volume* 6.
- World Health Organization. (2021). *Hypertension*. Geneva: WHO.



LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS TA 2022/2023

No	Jenis kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tema dan Judul											
2	Penyusunan proposal											
3	Ujian proposal											
4	Pengambilan data											
5	Penyusunan hasil											
6	Ujian hasil											

Lampiran 2

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI RS
AGHISNA MEDIKA KROYA**

Nama : Siti Samsiyah
NIM : 202303162
Program Studi : Program Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 28%

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan

(Aulia Rahmanyanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

SPO KOMPRES HANGAT HIPERTENSI

Pengertian	Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat kepada pasien untuk mengurangi nyeri dengan menggunakan cairan yang berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah lokal.
Tujuan	1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Mengurangi rasa sakit 3. Memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien 4. Merelaksasi otot yang tegang
Alat dan Bahan	1. Buli-buli hangat yang berisi air panas (suhu 45-50°C) 2. Kain pembungkus.
Prosedur	1. Tahap Orientasi a. Memberi salam menggunakan komunikasi terapeutik b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan pada pasien d. Melakukan kontrak waktu e. Memberikan lembar <i>informed consent</i> f. Melakukan wawancara g. Memberikan lembar observasi skala nyeri menggunakan NRS 2. Fase Kerja a. Menyiapkan alat dan bahan b. Mencuci tangan c. Pasien dipersilahkan untuk memilih posisi yang nyaman selama intervensi, bisa tidur tengkurap atau terlentang

	d. Tutup buli-buli yang telah diisi air panas, kemudian keringkan e. Pasien dipersilakan untuk memilih posisi yang nyaman atau yang diinginkan selama intervensi, bisa tidur tengkurap atau terlentang f. Isi buli-buli hangat yang berisi air panas (suhu 45-50°C) g. Tutup buli-buli hangat yang telah diisi air panas, kemudian keringkan h. Masukkan buli-buli hangat ke dalam kain pembungkus i. Tempatkan botol yang telah dibungkus oleh kain di daerah tengkuk j. Angkat botol setelah 30 menit 3. Fase Terminasi a. Evaluasi b. Dokumentasi.
--	---

Lampiran 4

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Siti Syamsiyah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut di RS Aghisna Medika Kroya”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Kroya,2024

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Lampiran 5

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Nyeri Akut di RS Aghisna Medika Kroya”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian kompres hangat pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Kemudian anda akan diberikan kompres hangat di bagian tengkuk dan *massage* tengkuk selama 15 menit dan dilakukan 2x dalam sehari selama 3 hari. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan dan nyeri yang anda rasakan dapat berkurang.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Siti Samsiyah

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

Kode Responden :

No	Kriteria	Sebelum	Setelah	Keterangan
1	Skala Nyeri			
2	Kesulitan tidur			
3	Ketegangan otot			
4	Sikap protektif			
5	Frekuensi nadi			
6	Tekanan darah			

Lampiran 7



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433 Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Siti samsiyah
 NIM : 202303162
 Pembimbing : Hendri Tamara Yuda., M.Kep.

Tanggal/ hari Bimbingan	Topik /MateriBimbingan	Tanda tangan mahasiswa	Paraf pembimbing
31 Jan 2023	1. Penentuan judul 2. Tema tindakan Inovasi 3. Pemilihan jurnal pendukung		
25 Maret 2023	Konsul bab 1-3		
26 Maret 2023	Revisi bab 1-3		
30 April 2024	Konsultasi revisi bab 1-2		
1 Mei 2024	Konsultasi bab 3 tambahan		
2 Mei 2024	Revisi bab 3		
7 Mei 2024	Uji turnitin (lolos) proposal		
8 Mei 2024	Tanda tangan persetujuan		
27 Juli 2024	Revisi ujian proposal		
3 Agustus 2024	Konsultasi bab 4		
6 Agustus 2024	Konsultasi bab 5		
8 Agustus 2024	Konsultasi (tujuan dan manfaat)		
12 Agustus 2024	Uji turnitin (karya Tulis)		
13 Agustus 2024	Tanda tangan persetujuan KIAN		
20 September 2024	Revisi Seminar Hasil		
25 september 2024	Tanda tangan pengesahan		

Mengetahui,
 Ketua Prodi pendidikan profesi
 Profesi Ners

 (Wuri Utami., M.Kep)

LEMBAR REVISI

Nama Mahasiswa : Siti Samsiyah

NIM : 202303162

Penguji : Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,PHd

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
21 Agustus 2024	Uji Sidang Hasil	Tambahkan pengkajian fungsional pada askep nya	